

ABSTRAK

Elisa . Kajian Produk Simpanan Fleximax di Panin Bank Syariah KCU Asia Afrika Bandung dalam Perspektif Fatwa DSN MUI No 03/2000 Tentang Deposito

Pelaksanaan akad *Wadi'ah* yang digunakan dalam Produk Simpanan Fleximax sebagai deposito di Panin Bank Syariah KCU Asia Afrika Bandung, menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* dalam pelaksanaan akad tersebut telah ditetapkan indikasi bonus yang akan diterima oleh si penitip. Hal ini mengakibatkan adanya penyimpangan atau ketidak sesuaian terhadap pelaksanaan akad *wadi'ah* itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme transaksi dalam akad *wadi'ah* pada produk Simpanan Fleximax, dan bagaimana kesesuaian akad *wadi'ah* pada produk Simpanan Fleximax di Panin Bank Syariah KCU Asia Afrika dengan Fatwa DSN MUI No 03/2000 Tentang Deposito

Wadi'ah adalah Akad yang dilaksanakan untuk menjaga sesuatu yang dititipkan. Sedangkan akad *wadi'ah yad dhamanah* yaitu akad titipan dimana para pihak yang menerima titipan diperkenankan untuk menggunakan barang titipan tersebut dan sebagai kompensasi pihak yang menitipkan diberikan bonus atau hibah, adapun pemberian hibah tersebut tidak boleh ditentukan pada saat akad berlangsung berdasarkan fatwa DSN No 86/2012 tentang hadiah dalam penghimpunan dana Lembaga Keuangan Syariah. Sementara akad *wadi'ah* itu sebaiknya digunakan pada produk giro ataupun tabungan berdasarkan pada fatwa DSN MUI No 01 dan No 02/2000. Sedangkan deposito yang dibenarkan menurut fatwa DSN MUI No 03/2000 tentang deposito bahwasannya deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan akad *Mudharabah*.

Metode yang digunakan adalah metode studi kasus, yaitu mendeskripsikan suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Teknik penelitian yang digunakan dengan teknik wawancara, studi kepustakaan, dan observasi. Sedangkan jenis datanya menggunakan jenis data primer yaitu dari pihak Panin Bank Syariah KCU Asia Afrika Bandung. Penelitian ini menggunakan analisa data dengan metode deskriptif analitis yaitu sebuah metode dimana prosedur pemecahan penelitian yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan subyek atau obyek pada seseorang atau lembaga pada saat sekarang dengan berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa akad yang digunakan dalam produk Simpanan Fleximax di Panin Bank Syariah KCU Asia Afrika Bandung yaitu akad *wadi'ah ya dhamanah* yang bonusnya ditetapkan berdasarkan *nisba* (bagi hasil), ini termasuk ke dalam transaksi yang dilarang karena adanya unsur dua akad antara pihak bank kepada nasabah serta adanya penyimpangan atau ketidak sesuaian terhadap pelaksanaan akad *Wadi'ah* itu sendiri.